SKRIPSI

KOLABORASI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Lutie Hardhini
NIM. E1011201063

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

KOLABORASI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Lutie Hardhini
NIM. E1011201063

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KOLABORASI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Lutie Hardhini
NIM. E1011201063

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Tanggal : 20-12-2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Tanggal : 13-12-2024

HALAMAN PENGESAHAN

KOLABORASI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA DALAM PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Lutie Hardhini
NIM. E1011201063

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 09 Januari 2025
Waktu : 10.00 – 11.30 WIB
Tempat : Ruang 01

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si
NIP. 196503021990022001

Sekretaris

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Penguji Utama

Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si
NIP. 196011141987031003

Penguji Pendamping

Martinus, S.Sos, M.AB
NIP. 197212272006041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. H. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Lutie Hardhini, E1011201063 : **Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya.** Skripsi. Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2024.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Permasalahan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di daerah ini cukup menarik untuk diteliti mengingat sampai saat ini Kabupaten Kubu Raya masih belum memiliki sarana dan prasarana olahraga yang *representive* di mana sarana dan prasarana olahraga sebagian besar dimiliki oleh pihak swasta, sementara pemerintah daerah belum memiliki sarana dan prasarana olahraga sendiri sehingga pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata harus berkolaborasi atau bekerja sama dengan pihak lain seperti swasta, lembaga olahraga dan masyarakat. Namun keterlibatan *stakeholders* untuk berkolaborasi belum juga berjalan secara sistematis sehingga hal tersebut berpengaruh pada kualitas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dan tentunya ini menjadi kendala dalam menunjang kegiatan olahraga secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitiaan deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis lebih lanjut menggunakan teori proses kolaborasi menurut Ansell dan Gash (2008, 557-561). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya upaya kolaborasi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders*, namun proses kolaborasi yang dilakukan belum berjalan secara efektif. Hal ini dikarenakan anggaran yang terbatas, kurangnya komunikasi dan koordinasi yang dilakukan antar-*stakeholders* untuk membahas lebih khusus terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga, serta terjadinya tumpang tindih tugas karena kurangnya sumber daya manusia sehingga hal ini berpengaruh pada kualitas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Secara implikasi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan baik pada pengembangan ilmu pengetahuan maupun pada praktik pengelolaan pemerintahan khususnya pada konteks kolaborasi antar-*stakeholders* dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Kata Kunci : Kolaborasi, *Stakeholders*, Pengelolaan, Sarana dan Prasarana Olahraga.

ABSTRACT

Lutie Hardhini, E1011201063 : **Collaboration Between the Department of Youth, Sports, and Tourism in Managing Sports Facilities and Infrastructure in Kubu Raya Regency**. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak. 2024.

This thesis aims to provide a comprehensive analysis of the collaboration process in improving the management quality of sports facilities and infrastructure in Kubu Raya Regency. The issue of sports facility and infrastructure management in this region is particularly relevant, given that Kubu Raya Regency still lacks adequate and representative sports facilities. Most existing facilities are privately owned, while the local government has yet to establish its own. Consequently, the Department of Youth, Sports, and Tourism must collaborate with other parties, such as private entities, sports institutions, and the local community. However, stakeholder involvement in this collaboration has not been systematically structured, which affects the overall quality of sports facility and infrastructure management. This, in turn, poses challenges to optimizing sports activities. This study aims to describe and analyze the collaboration between the Department of Youth, Sports, and Tourism and various stakeholders in managing sports facilities and infrastructure in Kubu Raya Regency. The research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The collected data is further analyzed using the collaborative process theory proposed by Ansell and Gash (2008, pp. 557-561). The findings reveal that although the Department of Youth, Sports, and Tourism has made efforts to collaborate with stakeholders, the process has not been effectively implemented. Several factors contribute to this issue, including budget constraints, lack of communication and coordination among stakeholders in discussing specific aspects of sports facility and infrastructure management, and overlapping responsibilities due to limited human resources. These challenges ultimately impact the quality of sports facility and infrastructure management in Kubu Raya Regency. From a practical perspective, this study is expected to serve as a valuable reference for both academic research and governance practices, particularly in the context of stakeholder collaboration to enhance the quality of sports facilities and infrastructure in Kubu Raya Regency.

Keywords : Collaboration, Stakeholders, Management, Sports Facilities and Infrastructure.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya". Judul ini dipilih karena di Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini masih belum memiliki sarana dan prasarana olahraga yang *representive* di mana sarana dan prasarana olahraga yang tersedia sebagian besar dimiliki oleh pihak swasta, sementara pemerintah daerah belum memiliki sarana dan prasarana olahraga sendiri sehingga pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata harus berkolaborasi atau bekerja sama dengan pihak lain seperti swasta, lembaga olahraga dan masyarakat. Namun keterlibatan *stakeholders* untuk berkolaborasi belum juga berjalan secara sistematis sehingga hal tersebut berpengaruh pada kualitas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dan tentunya ini menjadi kendala dalam menunjang kegiatan olahraga secara optimal. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya?". Pada penelitian ini menggunakan

metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai proses kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya dianalisis berdasarkan model kolaborasi *governance*, menurut Ansell dan Gash (2008, 557-561) yang terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu : (1) Dialog tatap muka (*face to face dialogue*), komunikasi ataupun koordinasi antar-*stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya sudah terjalin namun belum berjalan sistematis dan cenderung bersifat *ad-hoc* atau bersifat sementara di mana dibutuhkan saat kondisi tertentu saja; (2) Membangun kepercayaan (*trust building*), adanya upaya yang baik dari berbagai pihak dalam membangun kepercayaan yang terbangun atas dasar profesionalitas dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga. Meskipun demikian, masih terdapat harapan untuk lebih saling menjaga kepercayaan agar kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga; terus mengalami peningkatan. (3) Komitmen terhadap proses (*commitment to process*), terdapat komitmen yang cukup kuat dari berbagai pihak terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Komitmen ini tercermin dari berbagai upaya yang telah dilakukan, seperti penyelenggaraan kegiatan olahraga secara rutin, pembinaan atlet dan peningkatan kualitas fasilitas olahraga; (4) Pemahaman bersama (*share understanding*), meskipun dengan latar belakang dan peran yang berbeda-beda, semua pihak yang terkait memiliki visi yang sama untuk memajukan dan meningkatkan prestasi olahraga di daerah tersebut; (5) Hasil sementara

(*intermediate outcomes*), terdapat peningkatan dalam ketersedian sarana dan prasarana olahraga, baik dari pemerintah terlebih dari pihak swasta yang berdampak pada peningkatan prestasi atlet dan minat masyarakat untuk berolahraga. Namun, masih terdapat kendala, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya variasi jenis fasilitas olahraga serta kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga yang belum merata. Dengan menganalisis proses kolaborasi pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan baik pada pengembangan ilmu pengetahuan maupun pada praktik pengelolaan pemerintahan khususnya pada konteks kolaborasi antar-*stakeholders* dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi multi-*stakeholder* merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Saran untuk penelitian terkait kolaborasi tersebut adalah sebaiknya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* lainnya perlu meningkatkan kolaborasi atau menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan mengadakan pertemuan langsung untuk membahas secara khusus terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga sehingga komunikasi dan koordinasi akan berjalan secara lebih sistematis dan diikuti kepercayaan, komitmen dan saling memahami sehingga proses kolaborasi berjalan secara efektif. Selain itu, sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan agar tidak terjadi tumpang tindih tugas. Dengan demikian, kualitas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya dapat lebih terfokuskan dan mencapai hasil yang lebih optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Lutie Hardhini
Nomor Mahasiswa	: E1011201063
Program Studi	: Administrasi Publik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Lutie Hardhini

E1011201063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"You're a winner for a lifetime
If you seize that one moment in time
Make it shine!"

Whitney Houston ~ One Moment In Time

Persembahan:

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur, *s*kripsi ini utamanya penulis persembahkan kepada Maha Suci Allah SWT dengan segala puji bagi-Nya atas segala anugerah yang telah diberikan dalam kehidupan penulis. Terima kasih Ya Allah selalu ada untukku, menjadi sandaran dan kekuatan dalam setiap langkahku. Selanjutnya, skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Papa dan Mama yang menjadi motivasi penulis untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya. Terima kasih untuk setiap do'a yang dipanjatkan, kasih sayang, perjuangan dan segala hal lainnya yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih pula telah memberikan makna pelajaran hidup yang begitu berarti, mengajarkan bagaimana bertahan dalam rumitnya kehidupan ini. Semoga hal baik, kedamaian dan kebahagian selalu mengiringi kehidupan kalian.
2. Saudara kandung penulis, Bang Ardhan, Bang Arby, Avan, Aghan dan Lifie yang menjadi teman tumbuh bersama di dalam ikatan darah. Terima kasih

untuk apapun itu dan mari rangkai cerita yang jauh lebih baik di perjalanan panjang berikutnya.

3. Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), organisasi luar biasa yang telah menjadi keluarga kedua penulis dalam berbenah diri untuk menjadi lebih baik. Terima kasih atas segala ilmu, didikan, inspirasi dan pengalaman yang telah diberikan.
4. Cinta, teman, sahabat dan saudara tak sedarah penulis, Ekhi, Jasiya, Nisa, Asid, Mala, Titir, Catur dan Indah yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah memberikan warna yang unik di kehidupan penulis yang biasa-biasa saja ini.
5. Diri penulis, Lutie Hardhini. Terima kasih dan maaf untuk setiap langkah, setiap patahan, setiap harapan dan setiap hal yang telah membawa diri ini sampai pada detik ini. Apapun yang telah dilalui dan bagaimanapun kehidupan akan berjalan, hiduplah dengan sebaik-baiknya, berikan ruang dan pelukan hangat untuk diri sendiri, romantisasi diri dengan merayakan setiap bagiannya. Jadi, mari rayakan pencapaian kecil ini, berbahagialah!. *Proud of myself!*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini, disadari penulis bahwa dalam prosesnya tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur yang lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3. Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si selaku Penguji Utama dan Martinus, S.Sos, M.AB selaku Penguji Pendamping sekaligus selaku Dosen Akademik yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuan salama proses perkuliahan.
6. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya, Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Kubu Raya, Komando Daerah militer XII /Tanjungpura, Pihak Swasta pengelola sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya serta Masyarakat dan Atlet Kabupaten Kubu Raya yang ikut terlibat dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura khususnya Program Studi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2020 (MASIF) yang membantu dan menyemangati penulis selama menjalani proses perkuliahan.
8. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak tersebutkan secara rinci yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan semoga skripsi ini membawa manfaat Aamiin. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kategori sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya berikutnya.

Pontianak, 09 Januari 2025

Lutie Hardhini
E1011201063

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviiiiii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxx**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Kajian Pustaka 10
2.1.1 Manajemen Publik 10
2.1.2 Kolaborasi *Governance* 14
2.1.3 Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) 22
2.1.4 Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga 26
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan 30
2.3 Kerangka Pikir 33
2.4 Pertanyaan Penelitian 34

BAB III METODE PENELITIAN **35**
3.1 Jenis Penelitian 35
3.2 Langkah-langkah Penelitian 35
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 37

3.3.1 Lokasi Penelitian 37
3.3.2 Waktu Penelitian 38
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 39
3.4.1 Subjek Penelitian 39
3.4.2 Objek Penelitian 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 40
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 42
3.7 Teknik Analisis Data 43
3.8 Teknik Keabsahan Data 45

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 47
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya 47
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kubu Raya 47
4.1.2 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya 49
4.1.3 Kondisi Geografis 51
4.1.4 Kondisi Demografis 53
4.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya 55
4.2.1 Dasar Hukum Pembentukan 55
4.2.2 Visi dan Misi 56
4.2.3 Tugas dan Fungsi 57
4.2.4 Struktur Organisasi 58

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 62
5.2 Proses Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *Stakeholders* dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya 63
5.2.1 Dialog Tatap Muka (*Feace to Face Dialogue*) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *Stakeholders* dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya 68
5.2.2 Membangun Kepercayaan (*Trust Building*) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *Stakeholders* dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya 73
5.2.3 Komitmen dalam Proses (*Commitment to Process*) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *Stakeholders* dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya 77
5.2.4 Pemahaman Bersama (*Share Understanding*) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *Stakeholders* dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya 81

5.2.5 Hasil Sementara (*Intermediate Outcomes*) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *Stakeholders* dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya 85

BAB VI PENUTUP 90

6.1 Kesimpulan 90

6.2 Saran 92

6.3 Keterbatasan Penelitian 93

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN 96

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2. 1 Model *Collaborative Governance* 19
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir 33

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Kubu Raya 53
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata .. 61

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. 1 Data Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Kubu Raya 2

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan 31

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 38

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kubu Raya 54
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke-atas Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kubu Raya 55

Tabel 5. 1 Fasilitas Olahraga Atlet Kabupaten Kubu Raya 65
Tabel 5. 2 Fasilitas Olahraga di Markas Komando Daerah Militer XII /Tanjungpura 66

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 96
Lampiran 2 Daftar Nama Informan Penelitian 98
Lampiran 3 Pedoman Observasi 99
Lampiran 4 Surat Tugas 100
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian 103
Lampiran 6 Biodata Peneliti 107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sarana dan prasarana olahraga adalah salah satu hal paling penting dalam keolahragaan, baik pada pembinaan prestasi olahraga maupun pada pengembangan olahraga rekreasi masyarakat. Olahraga yang pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat besar dalam upaya peningkatan pada kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan mental dan juga untuk diri sendiri. Semakin banyak jumlah dan jenis sarana dan prasarana olahraga yang tersedia, maka semakin mudah masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya untuk melakukan berbagai aktivitas olahraga sesuai dengan tujuannya. Begitu juga sebaliknya, semakin terbatas maka semakin menurun pula minat dan partisipasi masyarakat untuk berolahraga (Riyoko & Ghani 2021, 43). Sarana dan prasarana sering kali disebut bersamaan karena memang pada dasarnya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai fasilitas olahraga.

Suatu kota/kabupaten atau provinsi yang menghendaki kemajuan-kemajuan yang sangat pesat dan cepat di dalam berbagai bidang dan menganggap olahraga sebagai sesuatu yang sangat penting. Sarana dan prasarana olahraga merupakan elemen penting dalam mendukung pengembangan olahraga di suatu daerah. Kabupaten Kubu Raya dengan pertumbuhan penduduk dan minat olahraga yang tinggi serta memiliki potensi besar dalam bidang olahraga membutuhkan sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Hal ini penting untuk mendukung pembinaan

atlet, pengembangan olahraga prestasi dan peningkatan kebugaran masyarakat. Meskipun memiliki potensi besar dalam bidang olahraga, namun dalam hal sarana dan prasarana olahraga, Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini masih belum memiliki sarana dan prasarana olahraga yang *representive*. Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya salah satunya dikarenakan belum ada sarana dan prasarana olahraga milik pemerintah Kabupaten Kubu Raya. Saat ini, sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Kubu Raya sebagian besar dimiliki oleh pihak swasta. Berikut dapat dilihat sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 1. 1

Data Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya

No.	Jenis Olahraga	Pengelola/Pemilik	Penggunaan	Jumlah Sarpras yang Tersedia
1.	Sepak bola	Swasta	Sewa	30
2.	Volly	Swasta	Sewa	14
3.	Badminton	Swasta	Sewa	9
4.	Futsal	Swasta	Sewa	21
5.	Tenis meja	Swasta	Sewa	1
6.	Biliar	Swasta	Sewa	1

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, 2023

Berdasarkan tabel di atas sebagaimana pihak Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata mendata, dapat dilihat bahwa jumlah dan jenis sarana dan prasarana olahraga yang ada di Kabupaten Kubu Raya masih terbilang sedikit dan belum ada

data sarana dan prasarana olahraga milik pemerintah. Ketidaksesuaian antara kebutuhan atlet dan masyarakat dalam bidang olahraga dengan sarana dan prasarana yang tersedia mengakibatkan tidak dapat menunjang kegiatan olahraga secara optimal. Keterbatasan anggaran menjadi kendala utama dalam pembangunan dan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Terkait keterbatasan tersebut, tentu ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Pemerintah harus berkolaborasi atau bekerja sama dengan pihak lain seperti swasta, lembaga olahraga maupun masyarakat dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan, mengelola dan memelihara sarana dan prasarana olahraga serta ruang terbuka sesuai dengan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah daerah melalui Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata memiliki tanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Hal ini sesuai pula dengan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kubu Raya, yang secara fungsional tugas tersebut menjadi tugas bidang keolahragaan. Adapun tugas dan fungsi bidang keolahragaan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan dan penyusunan program operasional kerja di Bidang Keolahragaan;

b. Pembagian tugas, pemberian petunjuk kerja, penyediaan dan mengatur penyelenggaraan tugas di bidang keolahragaan sesuai lingkup tugasnya;
c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi serta pembinaan dan pengembangan olahraga tradisional tertentu;
d. Penyelenggaraan kegiatan, fasilitasi, koordinasi dan pembinaan sesuai dengan lingkup tugasnya;
e. Pengendalian kegiatan di bidang keolahragaan;
f. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang keolahragaan; dan
g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata memiliki peran yang sangat krusial dalam pengembangan sektor olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Salah satu peran penting Disporapar adalah mengelola sarana dan prasarana olahraga yang memadai dan berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sementara untuk menjamin pengelolaan sarana dan prasarana olahraga yang lebih baik dan berkualitas tentunya Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata perlu menjalin sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk swasta, komunitas dan akademisi serta masyarakat. *Stakeholders* seperti swasta, lembaga olahraga dan masyarakat memiliki sumber daya dan *expertise* yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Kolaborasi antar

stakeholders dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan serta mendorong terciptanya sistem yang berkelanjutan.

Berdasarkan *pra-survey* dan observasi awal, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Kubu Raya mengakui adanya perubahan struktur pada tahun 2019, yang dulunya sarana dan prasarana ada bidangnya tersendiri kini beralih menjadi satu-kesatuan pada bidangnya masing-masing. Khusus untuk sarana dan prasarana olahraga kini secara fungsional menjadi tugas di bidang keolahragaan. Disporapar Kabupaten Kubu Raya juga mengakui menjalin kerja sama dengan pihak lain terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Namun, dengan tugas yang merangkap ini juga dengan sumber daya manusia yang terbatas menjadi alasan bahwa Disporapar khususnya bidang keolahragaan mengalami kendala dalam menjalankan tugas terlebih pada pengelolaan sarana dan prasarana olahraga. Selain itu, keterlibatan *stakeholders* lainnya belum terjalin secara sistematis dan belum sepenuhnya terlibat secara aktif, hal ini sesuai sebagaimana disampaikan oleh pihak Disporapar bahwa belum adanya asosiasi mengumpulkan semua pihak yang berkepentingan untuk membahas secara khusus terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya sehingga kolaborasi yang dijalankan dapat dikatakan belum berjalan secara efektif.

Pada akhirnya semua pihak yang terkait akan saling ketergantungan, secara langsung ataupun tidak langsung kolaborasi telah terjalin sebagai upaya mengatasi kelemahan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya. Adanya tumpang tindih tugas dan keterbataan sumber daya manusia, ini akan menjadi menjadi tantangan tersendiri untuk Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

khususnya bidang keolahragaan. Kolaborasi yang efektif adalah kunci keberhasilan untuk menciptakan lingkungan olahraga yang berkualitas. Suksesnya kolaborasi bergantung pada komunikasi yang terbuka, saling menghormati, dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini juga melibatkan pembagian tugas, tanggung jawab dan sumber daya secara adil. Dengan demikian, dalam konteks ini Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwista sebagai aktor utama harus berperan lebih aktif menjalankan proses kolaborasi dengan *stakeholders* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

Berdasakan pemaparan latar belakang masalah penelitian di atas, pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya sangat perlu diperhatikan lebih lanjut. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata yang memiliki tanggung jawab, perlu meningkatkan kolaborasi dengan pihak *stakeholders* agar pengelolaan sarana dan prasarana olahraga dapat terlaksana dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga juga untuk perkembangan dan kemajuan baik secara prestasi maupun ekonomi di bidang olahraga khususnya daerah Kabupaten Kubu Raya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kolaborasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya dengan judul “Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Kubu Raya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya sarana dan prasarana olahraga yang *representive* yang salah satunya dikarenakan belum ada sarana dan prasarana olahraga milik pemerintah Kabupaten Kubu Raya.
2. Ketidaksesuaian antara kebutuhan masyarakat dalam bidang olahraga dengan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga tidak dapat menunjang kegiatan olahraga secara optimal.
3. Anggaran pemerintah yang terbatas untuk pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.
4. Keterlibatan *stakeholders* belum terjalin secara sistematis sehingga proses kolaborasi terindikasi belum berjalan secara efektif dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada "Kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya?".

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk "Mendeskripsikan dan menganalisis kolaborasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dengan *stakeholders* dalam pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya".

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan ilmiah yang dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan konsep dalam berbagai bidang khususnya di bidang ilmu administrasi publik serta pemahaman yang baik terkait pentingnya kolaborasi antar *stakeholders*. Selain itu, juga diharapkan dapat menjadi inovasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian serupa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis, namun juga memiliki implikasi praktis yang signifikan. Berikut manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

a. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menjadi wahana dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti program studi Ilmu Administrasi Publik di Universitas Tanjungpura.

b. Bagi Pemangku Kepentingan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan khusunya kepada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam rangka meningkatkan kolaborasi antar *stakeholders* lainnya terkait pengelolaan sarana dan prasarana olahraga di Kabupaten Kubu Raya.